

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Nurul Huda di Kecamatan Medan Johor, dan dimulai pada Oktober 2024. Penulis memilih lokasi ini karena madrasah ini adalah salah satu yang menggunakan *cloud computing* untuk mendukung akses sumber belajar tentang akidah akhlak. Guru telah menggunakan *cloud computing* untuk mendukung akses ke sumber belajar. Salah satu sumber informasi yang digunakan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi adalah kepala madrasah.

Kepala madrasah, yang dipilih sebagai subjek penelitian (informan) untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penggunaan *cloud computing*. Guru mata pelajaran akidah akhlak selain itu, penelitian dilakukan untuk mengamati bagaimana siswa berpartisipasi dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini, jumlah informan tidak menjadi persoalan. Fokus penelitian adalah sumber data yang dapat memberikan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian atau kebutuhan peneliti.

B. Data dan Sumber Data

Data penelitian dapat diklasifikasikan menjadi data primer dan data sekunder berdasarkan sumbernya. Penelitian kualitatif, kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai berfungsi sebagai sumber data. Data dan sumber data penelitian kualitatif unik. Moleong (2017) menyatakan bahwa data dalam penelitian kualitatif adalah informasi deskriptif yang diperoleh dari latar alami (natural setting).

Data ini terdiri dari uraian kata-kata, kalimat, atau gambar yang menjelaskan fenomena yang diteliti. Data kualitatif menekankan makna di balik peristiwa atau fenomena sosial, tidak seperti data kuantitatif yang berbentuk angka. Data kualitatif lebih banyak bergantung pada kekayaan informasi yang dapat menggambarkan secara menyeluruh berbagai aspek kehidupan manusia.

Sumber data dalam penelitian kualitatif termasuk dalam dua kategori utama: primer dan sekunder.

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh langsung dari informan atau partisipan melalui metode seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan diskusi kelompok terfokus. Informan dipilih secara acak sesuai dengan fokus penelitian. Seperti, mereka memiliki pengalaman langsung dengan proses belajar mengajar, guru dan siswa dapat digunakan sebagai informan utama dalam penelitian pendidikan.

2. Data Sekunder

Mencakup arsip, catatan lapangan, dokumen, dan media lainnya yang relevan. Dokumen seperti laporan tahunan, catatan harian, artikel surat kabar, dan foto dapat memberikan konteks tambahan yang membantu peneliti memahami fenomena secara lebih komprehensif, kata Moleong. Dokumen-dokumen ini digunakan untuk mendukung dan melengkapi data yang diperoleh dari sumber primer. Data sekunder dapat berfungsi sebagai pelengkap dan verifikasi data primer. Diharapkan peneliti dapat menyesuaikan diri dengan situasi di lapangan dan menggali data secara menyeluruh sesuai dengan dinamika yang muncul.

Selama tidak ada informasi baru yang muncul, proses ini biasanya berlangsung terus-menerus. Data yang dikumpulkan benar-benar menggambarkan situasi sosial yang diteliti. Moleong juga menekankan bahwa keterlibatan peneliti sangat penting dalam pengumpulan data. Penelitian kualitatif, berfungsi sebagai alat utama, sehingga pengamatan, wawancara, dan analisis data bergantung pada sensitivitas dan kemampuan peneliti. Peneliti harus memahami konteks budaya dan sosial dari fenomena yang diteliti, dapat berhubungan baik dengan informan, dan tetap tidak bias.

Moleong juga menekankan betapa pentingnya melakukan triangulasi sumber data. Membandingkan informasi dari berbagai sumber, baik primer maupun sekunder, peneliti dapat memastikan bahwa data yang mereka peroleh adalah konsisten dan dapat dipercaya (Moleong Lexy J., 2017:112). Salah satu metode untuk mengurangi bias dan memastikan bahwa hasil penelitian kualitatif

memiliki nilai akademik yang tinggi adalah teknik ini. Secara keseluruhan, Moleong menyediakan kerangka kerja sistematis untuk memahami data dan sumber data dalam penelitian kualitatif.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yaitu suatu cara bertindak menurut sistem aturan atau tatanan yang bertujuan agar kegiatan praktis dan terlaksana secara rasional dan terarah sehingga dapat mencapai hasil optimal. Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui eksplorasi dan interpretasi data non numerik.

Menurut *Bogdan dan Biklen* (2007), penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri dalam proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data, dan menekankan makna subjektif individu atau kelompok yang dipelajari. Metode ini sering digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang rumit. Ini memerlukan pemahaman yang mendalam tentang konteks sosial, budaya, dan pengalaman manusia. *Bogdan dan Biklen* menemukan empat ciri utama penelitian kualitatif.

1. Latar alami (natural setting)

Peneliti menjadi alat utama dalam pengumpulan data karena mereka berinteraksi langsung dengan partisipan untuk mengamati, mewawancarai, atau mendokumentasikan fenomena yang terjadi di lingkungan aslinya. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memahami situasi dari sudut pandang partisipan tanpa mengubah dinamika alami.

2. Analisis

Data yang dikumpulkan biasanya terdiri dari kata-kata, cerita, atau gambar yang memberikan penjelasan rinci tentang fenomena. Peneliti tidak hanya mengamati data, tetapi mereka juga mencoba memahami artinya. Temuan penelitian kualitatif biasanya disampaikan dalam bentuk cerita atau deskripsi yang mendalam untuk memberikan gambaran mendalam tentang pengalaman dan pandangan individu.

3. Induktif

Teori dan pemahaman dikembangkan dari data yang ditemukan di lapangan, bukan berdasarkan hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya teori dan pemahaman dibangun berdasarkan data lapangan. Peneliti memulai dengan menyelidiki data untuk menemukan pola, tema, dan hubungan yang kemudian membentuk dasar teori. Proses ini memungkinkan untuk beradaptasi dengan perubahan lapangan yang tidak terduga.

4. Subjektif

Peneliti berusaha untuk memahami cara orang memahami pengalaman mereka, nilai-nilai mereka, dan interpretasi mereka tentang hal-hal tertentu. Hal ini, penelitian kualitatif mengakui bahwa sudut pandang setiap orang berbeda dan bahwa realitas sosial dapat bermanfaat tergantung pada sudut pandang masing-masing. Wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen adalah beberapa metode pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara mendalam memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi langsung dari orang-orang yang terlibat dalam penelitian.

Sementara observasi partisipatif memberikan kesempatan bagi peneliti untuk memahami konteks sosial dari dalam. Data terstruktur atau historis yang relevan dengan subjek penelitian diberikan melalui analisis dokumen, yang melengkapi observasi dan wawancara. *Bogdan* dan *Biklen* menekankan bahwa proses analisis data yang berulang sangat penting untuk penelitian kualitatif. Pengorganisasian data, pengkodean, pengembangan tema, dan interpretasi hasil adalah bagian dari proses ini. Cara memastikan bahwa hasil analisis mencerminkan realitas partisipan dan memiliki validitas yang tinggi, peneliti harus terus-menerus merevisi dan mengevaluasi data.

Hal ini dilakukan melalui triangulasi sumber, metode, atau teori, serta pengujian anggota untuk memastikan bahwa interpretasi peneliti sesuai dengan perspektif anggota (*Bogdan R.C* dan *Biklen*, 2007:142). Metode penelitian kualitatif, menurut *Bogdan* dan *Biklen*, menawarkan pendekatan yang mendalam untuk memahami fenomena sosial yang kompleks. Penelitian kualitatif menjadi alat yang sangat penting untuk menyelidiki aspek manusia yang kuantitatif tidak

dapat diukur. Metode ini menawarkan pemahaman yang luas dan relevan untuk kehidupan sosial dan budaya dalam berbagai konteks.

D. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu bagian penting dari proses penelitian adalah pengumpulan data. Selama proses pengumpulan data, peneliti akan melihat objek yang akan diteliti. Beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi (Pengamatan)

Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi bersama objek yang diselidiki.

a. Observasi Partisipan

Observasi Partisipan adalah pengamatan yang dilakukan oleh pengamat dengan mengambil bagian dalam kehidupan terhadap yang diamati dikenal sebagai observasi partisipan.

b. Observasi non Partisipan

Observasi non partisipan adalah apabila observasi tidak ikut dalam kehidupan orang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat (Sudaryono, 2019:84). Observasi yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non partisipan, karena peneliti tidak ikut dalam kehidupan orang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat yakni mengamati proses pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter siswa. Data yang akan digali dalam metode observasi adalah peran teknologi *cloud computing* dalam mengakses sumber belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Nurul Huda, Kecamatan Medan Johor.

2. Metode Interview (Wawancara)

Wawancara itu dilakukan oleh dua orang atau lebih dari pada satu orang. Seorang pewawancara bertanya kepada orang yang diwawancara tentang masalah yang akan ditanyakan atau diteliti. Wawancara adalah jenis percakapan dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua orang, interviewer (atau pewawancara) yang mengajukan pertanyaan dan responden (atau terwawancara) yang

memberikan jawaban. Metode wawancara atau wawancara ini mengumpulkan data dengan menggunakan tanya jawab lisan atau kuisioner lisan oleh penanya dengan orang yang diwawancarai. Metode wawancara biasanya dibagi menjadi dua, yaitu:

- 1) Wawancara berstruktur adalah wawancara yang dilakukan berdasarkan pertanyaan yang telah ditulis dengan cermat, tepat, dan bersahaja.
- 2) Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang dilakukan tanpa persiapan sebelumnya. Peneliti menggunakan wawancara berstruktur karena mereka berpusat pada pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Terlampir pada halaman pertama.

Peneliti tetap mengikuti dasar penelitian, yaitu instrumen penelitian yang telah disiapkan oleh peneliti sebelumnya dan membuat pertanyaan untuk wawancara. Data yang ingin dikumpulkan melalui wawancara adalah terkait.

3. Metode Dokumentasi

Sebagian dari metode atau teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi dikenal sebagai metode dokumentasi. Dokumentasi mencakup semua bahan tertulis atau film, kecuali rekaman, yang tidak disiapkan karena permintaan penyelidik. Dokumentasi didefinisikan dalam buku prosedur penelitian sebagai dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis (Sugiyono, 2016:148). Metode dokumentasi ini akan memungkinkan peneliti untuk mencatat semua dokumen penting yang tersimpan di madrasah. Data yang akan digali melalui metode ini termasuk data tentang status guru dan siswa serta struktur organisasi madrasah.

E. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah analisis data yang disusun atau dikumpulkan dari penelitian lapangan. Penelitian ini menggunakan metode data kualitatif, termasuk proses pelacakan dan pengaturan sistematis, transkrip, wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain yang dikumpulkan. Tujuan dari analisis data ini adalah untuk menentukan apakah hasil penelitian dapat diterapkan pada orang lain.

(Iskandar, 2009:230-232). Setelah data dikumpulkan melalui wawancara, metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis data.

Analisis data adalah aktivitas data yang diperoleh dari data yang telah dikumpulkan melalui catatan lapangan yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait dengan guru akidah akhlak dalam pemanfaatan *cloud computing*. Analisis data dapat menggunakan model Analysis Interactive dari Miles dan Huberman yang membagi kegiatan analisis ke dalam tiga bagian yakni reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Penjelasan dari ketiga tahap tersebut adalah sebagai berikut: (Ilyas, 2016:54)

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum memilih, memfokuskan terhadap hal-hal yang penting, dan dicari. Data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan data selanjutnya bila diperlukan. Reduksi data dapat dilakukan dengan komputer dengan memberi kode pada aspek tertentu.

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif dengan menggunakan kecerdasan serta wawasan yang tinggi. Pada tahap mereduksi data, bila ditemukan data yang dianggap asing tidak memiliki pola maka peneliti harus dapat melakukan reduksi. Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, penyederhanaan data yang diperoleh di lapangan.

2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan kumpulan dari beberapa informasi yang memberikan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penelitian kualitatif penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penyajian data dapat mempermudah dalam memahami hal-hal terjadi serta merencanakan langkah yang akan dilakukan selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan di awal dapat didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten. Pengambilan keputusan dalam penelitian merupakan hal yang sangat

penting karena, kesimpulan merupakan inti dari penelitian yang telah dilakukan (Ilyas, 2016:87). Kesimpulan ini tergantung kepada kumpulan catatan dari lapangan, penyimpanan, pengkodean, dan metode penelitian. Penarikan kesimpulan melalui analisa dapat dilakukan terhadap masalah yang diamati dengan penggunaan pola pikir induktif.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Ada berbagai metode pemeriksaan yang dapat digunakan untuk memastikan keabsahan data. Cara memastikan bahwa hasil penelitian dapat dipercaya, relevan, dan mencerminkan keadaan saat ini, keabsahan data sangat penting dalam penelitian kualitatif. Adanya bantuan teknik ini, peneliti dapat memastikan bahwa data yang mereka kumpulkan tidak hanya valid tetapi juga berintegritas tinggi. Menetapkan keabsahan data dapat dilakukan dengan beberapa teknik pemeriksaan.

Teknik pemeriksaan yang dilakukan memiliki empat kriteria yaitu *kredibility* (derajat kepercayaan), *transferability* (keperalihan), dan *dependability* (ketergantungan). Pada tahap ini memuat bagaimana usaha-usaha yang dapat dilakukan peneliti dalam memperoleh keabsahan data yang ditemukan di lapangan. Teknik keabsahan data merupakan tahapan yang tidak bisa dilepaskan dari penelitian kualitatif, karena teknik ini digunakan untuk menyanggah terhadap apa yang telah dituduhkan terhadap penelitian. Teknik pemeriksaan keabsahan data diantaranya:

1. Uji *kredibility*

Uji *kredibility* yang dilakukan dengan memenuhi kebenaran data dan informasi yang telah diterima. Cara ini berfungsi untuk melakukan *inquiry* sehingga tingkat kepercayaannya dapat dicapai dan ditunjuk derajat kepercayaannya terhadap hal yang diteliti. Triangulasi dalam uji kredibilitas dilakukan dengan tiga cara yaitu: triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu.

- a. Triangulasi sumber yaitu untuk menguji data dilakukan dengan mengecek data dari beberapa sumber data yang diperoleh, dianalisis, dan menghasilkan kesimpulan yang disepakatai.
- b. Triangulasi teknik yaitu dalam pengujian data cara pengecekan data dilakukan dengan teknik yang berbeda. bila didapat perbedaan data maka peneliti harus melakukan diskusi terhadap sumber data untuk memastikan data yang lebih valid.
- c. Triangulasi waktu yaitu bila data yang dihasilkan berbeda-beda maka peneliti harus melakukan pengumpula data agar menenumkan data yang valid.

2. Uji *dependability*

Uji *dependability* dalam penelitian ini dilakukan dengan mengaudit terhadap keseluruhan proses penelitian. Bila penelitian belum dilakukan tetapi datanya ada maka penelitian tersebut tidak reliable atau dependable. Penelitian dapat dikatakan reabilitas apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama mendapatkan hasil yang sama.

3. Uji *konfirmability*

Uji *konfirmability* yaitu pemastian bahwa data bersifat objektif, artinya tidak bergantung kepada beberapa persetujuan, pendapat, pandangan dari seseorang. Objektif berarti dapat dipercaya, faktual, dan dapat dipastikan. Penelitian ini dapat dikatakan objektif bila hasilnya telah disepakati oleh banyak orang (R. C. Bogdan, 2007:93). Validitasnya tidak berbeda antara data yang diperoleh yang sudah disajikan sehingga dapat dipertanggung jawabkan.